PELATIHAN MANAJEMEN BISNIS BAGI PELAKU UMKM DI DESA WAYAME KECAMATAN TELUK AMBON KOTA AMBON

[1)]Maudy Marla Tanihatu, [2)]Ventje J. Kuhuparuw, [3)]Herman Surijadi, [4)] Saul R.J. Saleky, [5)]Stevanus J. Gomies
[1,2,3,4,5)]Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ambon
[1)]Email penulis utama : maudytanihatu@gmail.com

ABSTRAK

Desa Wayame adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. Di desa ini, banyak terdapat pelaku UMKM yang masih bersifat sederhana seperti usaha kuliner, pondok/kios dan kerajinan. Kelemahan yang dihadapi adalah para pelaku usaha lebih mengarah pada faktor modal serta kurangnya kemampuan dan ketrampilan yang baik dalam mengelola usaha. Mereka belum memiliki pengetahuan yang cukup yang bisa dijadikan pegangan untuk pemberdayaan ekonomi di desa Wayame. Manajemen usaha masih bersifat sederhana sehingga potensi desa belum dapat diberdayakan dengan baik. Kualitas sumber daya manusia sebagai pengelola masih belum baik dan perlu diperlengkapi dengan ilmu dan pelatihan yang terpadu sehingga mereka mampu mengembangkan usaha yang ada. Pelatihan Manajemen Bisnis Bagi Pelaku UMKM Di Desa Wayame Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon dilakukan pada tanggal 15 Juli 2026 bertempat di kantor Desa Wayame. Metode kegiatan dalam bentuk Pelatihan dan sharing bersama terkait manajemen bisnis bagi pelaku UMKM di desa Wayame. Peserta dari kegiatan ini adalah para pelaku usaha kecil di Desa Wayame, diantaranya para pemilik pondok/kios, pemilik usaha kuliner, kerajinan dan buah-buahan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM mampu memahami tentang manajemen bisnis agar dapat mengelola usahanya dengan baik sehingga mampu meningkatkan penjualan, dapat menerapkan strategi produksi, strategi pemasaran dan strategi keuangan secara tepat sehingga mampu meningkatkan keuntungan bagi diri sendiri dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa Wayame secara keseluruhan serta diperolehnya ilmu dan pengalaman secara konkrit dari pelaku usaha sehingga dapat dijadikan pedoman untuk melanjutkan usahanya.

Kata Kunci: Manajemen Bisnis, Pelaku UMKM

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Era globalisasi yang semakin meluas saat ini seiring berkembangnya teknologi dan persaingan usaha membuat industri atau usaha kecil semakin berkembang di setiap daerah. Kebutuhan dan keinginan masyarakat selaku konsumen juga semakin beragam dan bervariasi sehingga menuntut pelaku usaha harus terus berbenah diri dan berinovasi sehingga tetap bisa bertahan dalam dunia usaha. Manajemen usaha merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam membantu usaha kecil mencapai tujuannya. Tanpa manajemen yang baik, suatu saha bisa kehilangan arah dan mati.

Menurut Hersey dan Blanchard (2021), manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok beserta sumber daya lainnya, dalam mencapai tujuan organisasi. Proses ini dimaknai sebagai fungsi dan aktivitas yang dilaksanakan oleh pemimpin dan para anggotanya dalam bekerja sama agar tujuan organisasi dapat tercapai..

Usaha kecil merupakan jenis usaha yang dapat dilakukan secara perorangan maupun individu dan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang rata-rata lebih banyak dipakai untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, disebutkan bahwa pengertian usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300.000.000. UMKM merupakan usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di Indonesia yang masih tergolong negara berkembang. Dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu UMKM dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya didaerah pedesaan dan rumah tangga berpendapatan rendah.

Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) membantu meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi dan mampu menyerap jumlah tenaga kerja serta distribusi hasil-hasil pembangunan. Menurut Halim (2020) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat, Saat ini muncul berbagai jenis macam UMKM dengan berbagai macam jenis produk yang ditawarkan. Rata-rata produk UMKM banyak yang hampir sama karena produk UMKM mudah untuk dibuat dengan bahan yang tidak begitu mahal harganya. Untuk itu, UMKM perlu dikelola dengan baik dengan sistem manajemen yang terpadu dan konsisten sehingga mampu melakukan inovasi yang lebih kreatif dan adanya keberanian untuk menciptakan produk yang tidak bisa tersaing.

Desa Wayame adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. Di desa ini, banyak terdapat pelaku UMKM yang masih bersifat sederhana seperti usaha kuliner, pondok/kios dan kerajinan. Pemerintah desa Wayame dalam upaya pemberdayaan UMKM yang ada telah melakukan beberapa langkah yaitu mengikutsertakan pelaku UMKM dalam berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pemerintah maupun perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk membantu para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya serta membantu mengelola sumber daya alam yang ada di desa Wayame serta proses pendistribusiannya. Kelemahan yang dihadapi adalah para pelaku usaha lebih mengarah pada faktor modal serta kurangnya kemampuan dan ketrampilan yang baik dalam mengelola usaha. Mereka belum memiliki pengetahuan yang cukup yang bisa dijadikan pegangan untuk pemberdayaan ekonomi di desa Wayame. Manajemen usaha masih bersifat sederhana sehingga potensi desa belum dapat diberdayakan dengan baik. Kualitas sumber daya manusia sebagai pengelola masih belum baik dan perlu diperlengkapi dengan ilmu dan pelatihan yang terpadu sehingga mereka mampu mengembangkan usaha yang ada.

Untuk itu, Tim Pengabdian Masyarakat Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ambon, berupaya dengan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu kegiatan pengembangan potensi diri individu maupun kelompok wirausaha mandiri dalam bentuk pelatihan penerapan manajemen bisnis yang dimaksudkan untuk membangun dialog dengan pelaku UMKM tentang bagaimana mengelola bisnis mencakup bidang produksi, pemasaran dan keuangan, sekaligus memberikan kontribusi pikir menyangkut konsep dan strategi manajemen usaha bisnis yang baik. Kami juga melakukan sharing dengan pelaku usaha sehingga dapat berbagi ilmu tentang manajemen bisnis secara tepat dan benar. Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah menjadikan individu maupun kelompok wirausaha mandiri sebagai individu maupun kelompok masyarakat, yang mampu meningkatkan kesejahteraannya dan masyarakat sekitarnya melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki.

B. Tujuan Dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

a. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pelaku UMKM di desa Wayame tentang bagaimana manajemen bisnis yang tepat dan benar.
b. Melatih pelaku usaha kecil di desa Wayame tentang bagaimana mengelola usaha kecil termasuk mengatur keuangan usaha kecil dan memaksimalkan potensi yang mereka miliki untuk mengembangkan usaha yang bisa memberi keuntungan bagi diri sendiri, keluarga maupun orang lain.
c. Memberikan pemikiran dan konsep manajemen pemasaran kepada pelaku UMKM termasuk pemasaran online dan manajemen produksi.
d. Berbagi pengalaman dari pelaku usaha sehingga pelaku UMKM mendapat gambaran konkrit tentang cara mengatur usaha yang kreatif dan menguntungkan.

Manfaat dari kegiatan ini adalah :

a. Pelaku UMKM mempunyai pengetahuan yang lebih luas terkait manajemen bisnis termasuk konsep pemasaran, keuangan dan produksi.
b. Pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya secara lebih baik dan maksimal.
c. Pelaku UMKM dapat meningkatkan keuntungan usaha.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksana dari kegiatan ini adalah Tim Pengabdian Masyarakat dari Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ambon berkerjasama dengan pemerintah Desa Wayame Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. Metode kegiatan yang dipakai adalah penyuluhan, pelatihan dan sharing bersama dengan praktisi terkait manajemen bisnis bagi pelaku UMKM di desa Wayame. Peserta dari kegiatan ini adalah para pelaku usaha kecil di Desa Wayame, diantaranya para pemilik pondok/kios, pemilik usaha kuliner, kerajinan dan buah-buahan.

III. HASIL KEGIATAN

Pelatihan Manajemen Bisnis Bagi Pelaku UMKM Di Desa Wayame Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon dilakukan pada tanggal 15 Juli 2026 bertempat di kantor Desa Wayame. Materi dan Narasumber dari kegiatan ini adalah :

1. Manajemen UMKM disampaikan oleh Maudy M. Tanihatu, S.E., M.Si.
2. Manajemen produksi disampaikan oleh Dr. Saul.R.J. Saleky, S.E., M.Si.
3. Manajemen keuangan yang disampaikan oleh Ventje J. Kuhuparuw, S.E., M.Si.
4. Manajemen pemasaran termasuk pemasaran online oleh Stevanus J. Gomies, S.E. M.Si.
5. Sharing pelaku usaha disampaikan oleh Herman Surijadi, S.E., M.Si.

Perincian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.

Jadwal Kegiatan Pelatihan Manajemen Bisnis Bagi Pelaku UMKM

Pada Desa Wayame Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon

Rabu, 15 Juli 2026

Waktu	Materi	Narasumber
13.00 – 13.15 WIT	Pembukaan	Tim Pengabdi
13.15 - 14.00 WIT	Manajemen UMKM	Maudy M. Tanihatu
14.00 - 14.30 WIT	Manajemen Produksi	Saul R.J. Saleky
14.30 - 15.00 WIT	Manajemen Keuangan	Ventje J. Kuhuparuw
15.00 - 15.30 WIT	Manajemen Pemasaran	Stevanus J. Gomies
15.30 - 16.00 WIT	Sharing Pelaku Usaha	Herman Surijadi
16.00 - 16.30 WIT	Dialog dan Tanya Jawab	Semua Narasumber
16.30 - 17.00 WIT	Penutupan dan Snack	Tim Pengabdi

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah :

1. Para pelaku UMKM mampu memahami tentang manajemen bisnis agar dapat mengelola usahanya dengan baik sehingga mampu meningkatkan penjualan.
2. Para pelaku UMKM dapat menerapkan strategi produksi, strategi pemasaran dan strategi keuangan secara tepat sehingga mampu meningkatkan keuntungan bagi diri sendiri dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa Wayame secara keseluruhan.

3. Para pelaku UMKM dapat mendapat ilmu dan pengalaman secara konkrit dari pelaku usaha sesungguhnya sehingga dapat dijadikan pedoman untuk melanjutkan usahanya

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah :

1. Para pelaku UMKM di desa Wyame belum mempunyai pengetahuan yang baik tentang manajemen usaha.
2. Para pelaku UMKM di desa Wayame belum menerapkan strategi produksi, pemasaran dan keuangan secara tepat, termasuk E-Marketing.
3. Para pelaku UMKM di desa Wayame masih memiliki keterbatasan terutama dalam hal modal maupun peralatan penunjang usaha.

Tidak lanjut dari kegiatan ini adalah :

1. Adanya proses pendampingan secara berkelanjutan untuk penerapan manajemen bisnis.
2. Adanya pelatihan lanjutan terkait pengembangan strategi usaha yang lebih luas.
3. Adanya konsultasi secara online dan pemberian informasi terkait jalur-jalur pemberian modal usaha dari pihak-pihak terkait

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah :

1. Pelaku UMKM di desa Wayame belum maksimal dalam menerapkan manajemen bisnis dalam pengembangan usaha mereka, termasuk penerapan strategi produksi, pemasaran dan keuangan.
2. Pelatihan manajemen bisnis sangat diperlukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku UMKM di desa Wayame sehingga mereka mampu mengelola usahanya dengan kreatif sehingga menghasilkan keuntungan yang besar

4.2. Saran

Saran untuk kegiatan ini adalah :

1. Perlu adanya pendampingan lanjutan untuk para pelaku UMKM di desa Wayame sehingga mereka mampu mengelola usahanya secara berkelanjutan.

2. Perlu adanya perluasan jaringan kerjasama dalam hal bantuan permodalan dan penguatan kapasitas dalam bentuk pelatihan-pelatihan dari pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Rahayu, 2018. Strategi Pemasaran, Model Untuk Keunggulan, Edisi kedua. Percetakan Rizki Press Bandung

Kotler, P and Armstrong, G, 2020, Principles of Marketing, Fourteenth Edition, Pearson Horizon Editions, Pearson Education Limited, Prentice Hall, Amerika

Kotler, P. & Keller K.L. 2022. Marketing Management, 14e Global edition, Pearson

Anita dkk, 2025, Manajemen UMKM Transformasi dan Inovasi Di Era Digital, PT. Ganesha Kreasi Semesta

Andreas, 2024, Manajemen Keuangan UKM, Penerbit Graha Ilmu

Suhendi dkk, 2024, Manajemen UMKM, Penerbit PT. Gramedia Pustaka

Saryadi, 2024, Manajemen Produksi, Cetakan satu, PT. Qriset Indonesia

Agung Prihandono, 2024, Manajemen Produksi UMKM, Edisi pertama, Penerbit : PT. Gramedia Pustaka

Ni Putu Sri Harta, 2024, Manajemen UMKM Berbasis Budaya, Edisi Pertama, CV.Eureka Media Aksara